

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian yang semakin maju ditandai dengan pertumbuhan industri yang pesat, maka dunia usaha di Indonesia kian hari semakin mendapat tantangan yang tidak kecil serta situasi persaingan yang semakin tajam. Meningkatnya persaingan ini merupakan tantangan bagi pimpinan perusahaan dalam menjalankan perusahaannya.

Perusahaan yang berkembang dengan pesat, membutuhkan banyak sekali dukungan dari berbagai aspek. Salah satunya adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang ada dalam suatu perusahaan merupakan suatu bagian dari aset perusahaan itu sendiri, dimana sumber daya manusia yang sudah terdidik dan terampil merupakan suatu hasil dari pelatihan ketenagakerjaan yang memakan waktu yang cukup lama dengan biaya yang cukup besar.

Dengan adanya aset-aset berharga tersebut, perusahaan berusaha melindungi mereka dari bahaya yang ada pada saat bekerja. Salah satu cara adalah Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja) yang berfungsi menjamin keselamatan dan hari tua para pekerja dengan menerapkan suatu pembayaran premi yang berfungsi sebagai suatu simpanan yang nantinya akan digunakan untuk pembayaran kepada para pekerja di hari tua mereka dan juga apabila mereka mengalami kecelakaan pada saat bekerja.

Premi yang dikumpulkan tersebut merupakan modal yang terhimpun dari para pekerja yang nantinya akan digunakan untuk keselamatan para pekerja itu sendiri.

Jamsostek yang merupakan bagian dari perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dalam hal ini asuransi sosial tidak jauh berbeda dengan perusahaan asuransi lainnya. Mereka memupuk dana dari para nasabah, menginvestasikannya dan nantinya akan dibayarkan kepada para nasabah (pekerja).

Dengan kemajuan pesat dibidang keuangan dan suku bunga yang relatif lebih tinggi, maka penulis memilih judul **“PERBANDINGAN ANTARA PROGRAM JAMINAN HARI TUA JAMSOSTEK DENGAN TABUNGAN DI BANK”**, yang akan meninjau dan menganalisis suatu perbandingan antara hasil yang diterima dari Jamsostek dengan hasil yang didapat dari bank berdasarkan suku bunga yang berlaku.

1.2 Perumusan Masalah

Apakah investasi di bank yang dilakukan oleh para pekerja lebih baik, ataukah investasi melalui program JHT Jamsostek yang lebih baik?

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan ini hanyalah sebatas program-program pada Jamsostek. Yang diperbandingkan dengan suku bunga di bank hanya program Jaminan Hari Tua dengan jangka waktu yang dimulai dari tahun 1978 sampai dengan tahun 1999. Dimana program ini merupakan suatu dana pensiun untuk hari tua para pekerja, dan mendapat dukungan dari peraturan pemerintah.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

- a. Untuk membandingkan hasil maksimal yang dicapai dengan modal yang sama antara Jamsostek dengan tabungan di bank.
- b. Melihat keuntungan dan kerugian yang dicapai oleh Jamsostek yang dilihat dari perspektif pekerja dan juga dari perspektif PT. Jamsostek itu sendiri.
- c. Sebagai suatu masukan bagi PT. Jamsostek dan pemerintah khususnya departemen tenaga kerja.
- d. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini akan memberikan suatu masukan kepada para pemimpin perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan untuk memilih sarana penginvestasian lebih lanjut bagi sumber daya manusia yang dimilikinya. Apakah mengikuti program Jamsostek atau menganjurkan para pekerja untuk menabung saja uang yang dimilikinya di bank

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Pemilihan Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah PT. Jamsostek yang berlokasi Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta Selatan.

- b. Teknik Pengumpulan Data

1. Riset Lapangan

Adalah suatu riset yang dilakukan dengan cara penyelidikan ke perusahaan yang dijadikan obyek penelitian.

2. Penelitian Kepustakaan

Adalah riset yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku dan tulisan-tulisan yang ada hubungannya dengan teori dan penulisan skripsi ini.

c. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari buku-buku serta bahan bacaan lainnya yang berkaitan dengan topik yang dibahas diolah dengan cara:

1. Penyaringan

Penulis memilih dan mengelompokan data yang nantinya digunakan dalam pembahasan.

2. Interpretasi dan Analisis Data

Dengan menetapkan ukuran dan metode analisis persentase. Hasil analisis data dihubungkan dengan teori yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan.

3. Penyimpulan

Dengan membuat kesimpulan dari yang telah dianalisis, baik data maupun keterangan yang diperoleh. Setelah itu menegaskan mana yang paling menguntungkan dengan melihat kondisi-kondisi yang terjadi.

1.6 Sistematika Skripsi

Skripsi ini terdiri dari 4 (empat) bab, dimana pokok pembahasannya adalah sebagai berikut:

- Bab 1 Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan dengan latar belakang, permasalahan, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika skripsi.

- Bab 2 Landasan Teori

Dalam bab ini dijelaskan mengenai pengertian, manfaat, klasifikasi serta teori-teori yang berkaitan dengan jaminan sosial. Selain itu pada bab ini juga terdapat hipotesa/ Pernyataan yang bersifat sementara.

- Bab 3 Metodologi Penelitian

Pembahasan dalam bab ini berkisar pada jenis dan metode yang digunakan dalam penelitian, gambaran PT. Jamsostek secara umum tentang sejarah dan perkembangannya sampai saat ini, kegiatan perusahaan, undang-undang yang mengikat perusahaan dan jenis program yang dihasilkan.

- Bab 4 Analisis dan Hasil Penelitian

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang perbandingan dan perbedaan kedua jenis investasi. Keuntungan dan kerugiannya berdasarkan data kualitatif dan kuantitatif yang diperoleh dengan cara menganalisis dengan menggunakan teori dan perbandingan yang disertai grafik dengan analisis persentase

- Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran dari semua pembahasan.